

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional dilakukan dalam rangka membangun bangsa Indonesia untuk mencapai suatu masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera baik secara materiil maupun spiritual seutuhnya berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sebagai negara yang berkembang Indonesia terus menerus melaksanakan pembangunan diberbagai bidang, antara lain ideologi, politik, sosial, ekonomi, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Pembangunan nasional yang dilakukan masih dititik beratkan pada sektor ekonomi, salah satu pelaku perekonomian yang diharapkan mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di negara kita adalah koperasi. Koperasi diharapkan berperan sejajar dengan dua pelaku ekonomi lainnya yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Hal ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi mendapat perhatian yang utama dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional sebagaimana dimaksud dalam undang-undang dasar 1945.

Adapun tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk mencapai kemampuan masyarakat. ketentuan dasar dalam melaksanakan kegiatan ini diatur oleh UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi **“perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas kekeluargaan.”** Dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945 ini dikatakan bahwa produksi dikerjakan oleh semuanya, untuk semua, dibawah pimpinan anggota masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kemakmuran masyarakat diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Oleh sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. pembangunan ekonomi skala nasional yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Penjelasan UUD 1945 menetapkan kedudukan koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional.

Menurut Wojowasito (1982), arti sokoguru adalah pilar atau tiang. Jadi makna dari istilah koperasi sebagai sokoguru perekonomian dapat diartikan koperasi sebagai pilar atau penyangga utama atau tulang punggung perekonomian, dengan demikian koperasi diperankan dan difungsikan sebagai pilar utama dalam sistem perekonomian.

Koperasi sebagai badan usaha gerakan ekonomi rakyat diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai dengan tujuan koperasi yang tercatat dalam UU RI No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 1 Angka 1 berbunyi:

“koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Koperasi dalam melayani anggota mendirikan unit-unit usaha untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Koperasi sebagai lembaga ekonomi memerlukan modal yang cukup untuk membelanjakan dan mengembangkan usaha. Selain pelayanan yang baik dalam semua aktivitas yang terjadi didalam

sebuah koperasi haruslah efektif dan efisien. Maka hal ini bukan berarti koperasi berorientasi pada modal, akan tetapi pelayanan diperlukan untuk menjalankan kegiatan operasional koperasi untuk memenuhi semua kebutuhan anggotanya.

Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN dengan Badan Hukum No:02/KEP/PAD/XIII/518 merupakan koperasi yang mempunyai sepuluh unit usaha, yaitu :

1. TD Mart KKB IKOPIN
2. Pengadaan ATK dan Foto Copy
3. Perdagangan Umum dan Jasa
4. Kantin Atas
5. LPK KKB IKOPIN
6. USP I
7. USP II
8. USP III
9. USP IV

Suatu usaha pencapaian keuntungan maksimum dengan memperhatikan berbagai kendala ditentukan dalam keputusan dalam rapat anggota. Koperasi sebagai usaha kumpulan orang-perorangan bukan kumpulan modal tidak boleh terlepas dari ukuran efisiensi dan efektifitas bagi usahanya, meskipun tujuan utamanya untuk melayani anggota.

Berdasarkan hasil penelitian dari data Rapat Anggota Tahunan (RAT) Periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, diketahui perkembangan pendapatan, biaya dan sisa hasil usaha pada koperasi keluarga besar IKOPIN.

Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan Keseluruhan Usaha KKB Ikopin Tahun 2015-2019

Tahun	Pendapatan	N/T(%)
2015	2.066.633.318	-
2016	2.107.951.275	1,98
2017	2.463.829.732	16,8
2018	2.414.905.169	(1,98)
2019	4.229.952.234	75,18

Sumber Laporan Keuangan KKB Ikopin yang suda diolah

Dari data perkembangan pendapatan keseluruhan usaha menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari sepuluh unit usaha pada koperasi keluarga besar ikopin mengalami kenaikan dan penurunan . Pada tahun 2018 pendapatan mengalami penurunan sebesar 1,98 %. Namun tahun 2016 sampai 2017 hingga 2019 mengalami kenaikan.

Tabel 1.2 Perkembangan Biaya pada Koperasi Keluarga Besar Ikopin Tahun 2015-2019

Tahun	Biaya (Rp)	N/T (%)
2015	1.039.911.917	-
2016	1.461.837.694	40,62
2017	1.392.096.543	(4,73)
2018	1.663.619.272	19,47
2019	1.496.503.324	10,04

Sumber : Laporan Keuangan KKB IOPIN yang sudah diolah

Dari data perkembangan biaya keseluruhan usaha menunjukkan bahwa biaya yang digunakan oleh koperasi keluarga besar Ikopin (KKB) IKOPIN,

mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Maka dilihat dari perkembangan biaya-biaya dan keseluruhan unit usaha ada kenaikan dan penurunan dan tidak stabil dalam mengelolah biaya-biaya yang tidak efisien.

Tabel 1.3 Perkembangan Total Modal Sendiri dan SHU Koperasi Keluarga Besar Ikopin

Tahun	Total Modal Sendiri (Rp)	N/T	SHU (Rp)	N/T
2015	1.013.894.317	-	169.043.932	-
2016	1.215.473.803	19,95	184.267.717	9,00
2017	1.360.130.567	11,94	202.224.930	9,75
2018	1.383.552.054	(1,70)	195.127.792	3,50
2019	1.810.826.434	30,88	381.408.416	95,4

Sumber : Laporan Keuangan KKB IKOPIN yang sudah diolah

Dari data perkembangan total modal sendiri mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuasi. Namun dilihat dari pendapatan sisa hasil usaha pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan. Dan tahun 2019 mengalami kenaikan SHU sebesar 95,4%.

Berdasarkan dari uraian perkembangan pendapatan dan biaya masing-masing unit usaha, total modal sendiri serta sisa hasil usaha pada setiap tahunnya cenderung berfluktuasi. Namun pada periode tahun 2017 dan 2018 tingkat pendapatan dan sisa hasil usaha mengalami penurunan yang sangat dratis. Hal ini disebabkan karena minimnya pendapatan yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Dapat diketahui bahwa penurunan pendapatan dan kenaikan biaya selalu diiringi dengan menurunnya sisa hasil usaha yang merupakan indikasi terjadinya efisiensi operasional usaha koperasi.

Efektivitas berhubungan dengan kegiatan operasional koperasi sebagai organisasi ekonomi dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, terutama yang berkaitan dengan efisiensi ekonomi, baru dapat diketahui dengan membandingkan antara input yang dihasilkan terhadap output yang digunakan dan kestabilan dalam bidang keuangan maupun prestasi manajemen koperasi dalam memberikan pelayanan dan manfaat nyata dalam memperbaiki kehidupan ekonomi para anggotanya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan metode studi kasus pada Koperasi Keluarga Besar Ikopin (KKB IKOPIN) dengan topik bahasan “**Analisis Kontribusi Dan Manfaat Masing-masing Unit Usaha**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi masing-masing unit usaha koperasi pada tahun 2015-2019 pada KKB IKOPIN ?
2. Bagaimana manfaat masing-masing unit usaha Koperasi Keluarga Besar Ikopin ?
3. Apa saja upaya-upaya yang sebaiknya dilakukan oleh KKB IKOPIN untuk meningkatkan efektivitas usaha ?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga menghasilkan suatu hasil yang bisa dipertanggungjawabkan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Kontribusi masing-masing unit usaha pada KKB IKOPIN
2. Manfaatnya yang diperoleh anggota koperasi keluarga besar ikopin
3. Upaya-upaya yang sebaiknya dilakukan pada Koperasi keluarga besar ikopin untuk meningkatkan efektivitas usaha.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap aspek praktis maupun teoritis sebagai berikut:

1.4.1. Aspek Teoritis/Pengembangan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, sekaligus acuan untuk menilai sejauh mana kemampuan dalam meneliti, menelaah, serta menganalisis suatu masalah dan bagaimana caranya untuk memecahkan masalah tersebut dengan ilmu yang diperoleh.

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sarana yang dapat menambah informasi mengenai masalah yang diteliti serta sebagai referensi, acuan dan pembanding untuk melakukan penelitian sejenis.

1.4.2. Aspek Praktis/Guna Laksana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi koperasi yang dijadikan objek penelitian sebagai bahan untuk mengembangkan koperasi sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk perkembangan koperasi dalam meningkatkan kinerja usahanya dimasa yang akan datang.

